

**PENGUNAAN *SMARTPHONE* DALAM PERKULIAHAN
PADA MAHASISWA GEOGRAFI FIS UNP MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)*



OLEH :

**SISI SUPLIANA DEWI
17045033/2017**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

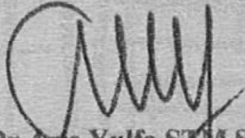
Judul : Penggunaan Smartphone dalam Perkuliahan pada Mahasiswa
Geografi FIS UNP di Masa Pandemi Covid-19
Nama : Sisi Supliana Dewi
NIM / TM : 17045033/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

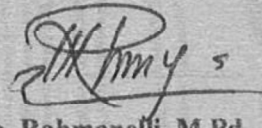
Disetujui Oleh

Pembimbing

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 196003071985032002

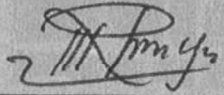

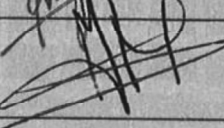
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sisi Supliana Dewi
TM/NIM : 2017/17045033
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 16 Agustus 2023 Pukul 08.30-09:30 WIB
dengan judul

**Penggunaan Smartphone dalam Perkuliahan pada Mahasiswa Geografi FIS UNP di
Masa Pandemi Covid-19**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Rery Novio S.Pd, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sisi Supliana Dewi
NIM/BP : 17045033/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Penggunaan Smartphone dalam Perkuliahan pada Mahasiswa Geografi FIS UNP di Masa Pandemi Covid-19” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182004041003

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



ABSTRAK

Sisi supliana dewi : Penggunaan *Smartphone* dalam Perkuliahan pada Mahasiswa Geografi FIS UNP di Masa Pandemi Covid-19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *smartphone* dalam Perkuliahan pada mahasiswa geografi FIS UNP di masa pandemicovid-19.

Jenis penelitian ini adalah *hex post facto*. Populasi mahasiswa pendidikan Geografi angkatan 2020 Universitas Negeri Padang sebanyak 91 mahasiswa dengan teknik *total sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan angket *google form* yang disebarakan secara online kepada mahasiswa geografi lewat aplikasi *WhatsApp* dan *Instagram*. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif sederhana menggunakan statistik deskriptif dengan presentase.

Penelitian ini menunjukkan mahasiswa menggunakan *smartphone* disamping untuk mengikuti perkuliahan daring dan untuk mengerjakan tugas, juga untuk kegiatan lainnya seperti komunikasi, informasi, sosial media, game dan musik. Ternyata hasil penelitian menunjukkan bahwa : seluruh mahasiswa pendidikan geografi menggunakan *smartphone* untuk mengikuti perkuliahan daring lebih dari 4 jam setiap hari. Kemudian seluruh mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 menggunakan *smartphone* kurang dari 4 jam untuk mengerjakan tugas, dan mahasiswa yang menggunakan *smartphone* untuk kegiatan lainnya seperti komunikasi, informasi, media sosial, game dan musik mayoritas mahasiswa menggunakannya selama 4 jam setiap hari. Dapat di ketahui bahwa penggunaan *smartphone* oleh mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2020 melewati batas waktu maksimal atau waktu ideal yang telah di anjurkan oleh para ahli karena lebih dari 4 jam 17 menit menggunakan *smartphone* setiap hari. Hasil belajar mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Geografi ternyata mayoritas berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 65 mahasiswa dengan persentase 71%. Ini disebabkan karena mahasiswa mendapat kemudahan dalam mengakses informasi secara luas dan cepat dalam mengerjakan tugas.

Kata Kunci : *Penggunaan, smartphone, perkuliahan*

KATA PENGANTAR



Asslamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh...

Puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah –Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan *Smartphone* dalam Perkuliahan pada Mahasiswa Geografi FIS UNP di Masa Pandemi Covid-19”**. Skripsi ini merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Orang tuadan keluarga besar teristimewa yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, serta semangat yang tak terhingga kepada penulis.
2. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing serta Pembimbing Akademik yang telah banyak berjasa dalam memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rery Novio S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan berbagai kritikan dan juga saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ketua, sekretaris, dosen dan tata usaha Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan, staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta jajarannya yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Responden yang telah bersedia membantu serta bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat terbaik penulis yang selalu memberikan semangat serta menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yakni Salma, Ghania Oktaviona, Annisa Ayu Lestari, Adilla Santi Siregar, Vika Purdianingrum, Asta Yulnova dan Aldi Kris Ramanda.
8. Rekan-rekan Pendidikan Geografi Angkatan 2017 yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dinilai sebagai amal shaleh oleh Allah SWT dan bisa memberikan manfaat untuk orang banyak. Penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan dan kekhilafan. Untuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2023

Sisi supliana dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Penggunaan <i>Smartphone</i>	11
2. Pembelajaran daring	25
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	58

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
C. Keterbatasan.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proporsi Sampel	36
Tabel 2.1 Kriteria Reliabilitas	40
Tabel 3.1 Mata Kuliah semester 5	44
Tabel 4.1 Hasil pengujian Reliabilitas	45
Tabel 5.1 Hasil rekap mata kuliah SMI	46
Tabel 6.1 Hasil Rekap mata kuliah GRI	47
Tabel 7.1 Hasil Rekap mata kuliah SKI.....	48
Tabel 8.1 Hasil Rekap mata kuliah Metodologi penelitian geografi	49
Tabel 9.1 Hasil Rekap mata kuliah IPS	51
Tabel 10.1 Hasil Rekap mata kuliah Geografi Pariwisata	52
Tabel 11.1 Hasil Rekap mata kuliah Geografi politik	53
Tabel 12.1 Hasil Rekap mata kuliah Ekologi.....	54
Tabel 13.1 Hasil Rekap mata kuliah PPG.....	55
Tabel 14.1 Hasil Rekap mata kuliah Telaah	56
Tabel 15.1 Hasil Rekap Untuk lainnya	57
Tabel 15.1 Hasil Rekap Total.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka berfikir	33
Gambar 2. Peta Lokasi	43
Gambar 3.Grafik Tugas SMI.....	46
Gambar 4.Grafik Tugas GRI	48
Gambar 5.Grafik Tugas SKI	49
Gambar 6.Grafik Tugas Metodologi.....	50
Gambar 7.Grafik Tugas IPS	51
Gambar 8.Grafik Tugas Geografi Pariwisata.....	52
Gambar 9.Grafik Tugas Geografi Politik.....	54
Gambar 10.Grafik Tugas Ekologi.....	55
Gambar 11.Grafik Tugas PPG.....	56
Gambar 12.Grafik Tugas Telaah	57
Gambar 13.Grafik penggunaan <i>smatphone</i> untuk lainnya.....	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang mana dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sektor terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup.

Pengertian pendidikan sendiri terdapat dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pada saat ini harus dilaksanakan dengan teratur dan sistematis agar dapat memberikan hasil yang sebaik-baiknya. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi mahasiswa, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya.

Permasalahan di dalam dunia pendidikan itulah yang saat ini menjadi prioritas utama yang harus dipecahkan, kualitas pendidikan pada saat ini tengah menghadapi hambatan dan tantangan akibat dampak dari Covid-19. Di Indonesia keadaan ini bermula pada awal tahun 2020, Diduga virus ini berasal dari

Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan telah menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama dengan seluruh pihak untuk menekan laju penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan *sosial distancing* atau sering kita sebut *work from home*. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang duludilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak *sosial distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Kemendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, yang dulunya belajar secara tatap muka dan berinteraksi langsung dalam ruang kelas dan memiliki kebebasan dalam belajar, sekarang harus berinteraksi dalam virtual yang terbatas. Dosen dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif dalam mendukung belajar secara *daring* dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik dan mudah dipahami agar mahasiswa tidak kesulitan dalam memahami materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Untuk mewujudkan pendidikan yang baik, perguruan tinggi sebagai tempat kegiatan pembelajaran harus senantiasa meningkatkan kualitas dan mutunya. Proses pembelajaran di perguruan tinggi diikuti dengan pengukuran dan penilaian terhadap prestasi belajar.

Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang bersinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran *daring* turut mempengaruhi penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran, jika dalam pembelajaran luring bisa menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran *daring* menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan keinginan belajar dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa geografi angkatan 2019 universitas negeri padang bahwa selama pembelajaran *daring*, mahasiswa merasa lebih sering menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa tersebut menyatakan bahwa selama pembelajaran online diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan, banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada mahasiswa lebih sering dalam menggunakan *smartphone*, terutama mahasiswa

yang mengambil SKS full. Banyak mahasiswa yang malas untuk mengikuti pembelajaran *daring* tersebut.

Mahasiswa adalah kelompok yang rentan akan suatu perubahan. mahasiswa berada pada fase *emerging adulthood* yaitu masa transisi dari masa remaja akhir menuju ke dewasa muda dan sedang mengalami dinamika psikologis. Pada fase ini, mahasiswa sedang berproses membentuk identitas diri, berusaha untuk hidup lebih mandiri dengan melepaskan diri dari dominasi ataupun pengaruh orang tua. *Emerging adulthood* juga memiliki karakter yang kurang stabil seperti hubungan interpersonal, pengelolaan kebutuhan hidup, pengembangan emosional dan kognitif.

Era globalisasi dan industri 4.0 manusia membutuhkan segala sesuatu yang serba canggih untuk mempermudah berbagai aktivitasnya. Hal ini juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan dimana para pendidik dan peserta didik mampu menerapkan cara belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi yang lebih muntakhir. Artinya, pendidik dan calon pendidik harus melek teknologi tidak boleh gaptek agar dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan dapat mengikuti kurikulum yang ada.

Tidak dapat dipungkiri dengan adanya Covid-19 semua pembelajaran baik dari tingkat SD, SMP, SMA, dan perkuliahan menggunakan sistem pembelajaran *daring*. Disini berbagai alat elektronik dibutuhkan diantaranya laptop dan *smartphone*. Media pembelajaran yang digunakan harus bersifat online seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, *google mate*, *E-*

Learning, dll. Karena hal tersebut penggunaan *smartphone* sangat penting dan dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Smartphone adalah bukan hanya sekedar alat komunikasi, jaman sekarang sudah menjadi trend atau gaya hidup. *Smartphone* dengan bermacam aplikasi dapat menyajikan berbagai media sosial, sehingga terkadang disalahgunakan oleh siswa. Pada proses pembelajaran, *smartphone* sangat dibutuhkan sebagai sumber belajar. *Smartphone* dalam pengertian secara umum dianggap sebagai suatu alat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Hal mengagumkan yang ada pada *smartphone* adalah adanya pembaruan dari waktu ke waktu. *Smartphone* selalu memunculkan fitur dan aplikasi baru untuk penggunaannya agar lebih praktis. Karena selalu ada pembaruan inilah *smartphone* sangat diminati penggunaannya dan selalu ingin memiliki *smartphone* keluaran terbaru.

Saat ini tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran sangat membutuhkan *smartphone* untuk mempermudah ataupun mengakses pembelajaran *daring* dimasa Covid-19. Bahkan *smartphone* merupakan alat belajar wajib yang harus dimiliki mahasiswa pada saat ini. Akan tetapi dalam pendidikan formal mahasiswa juga harus bisa mengatur jadwal bermain dan belajar dengan pengawasan orang tua. Sudah banyak masyarakat yang megoperasikan *smartphone* terutama para remaja yang kurang mengerti akan fungsi dan tujuan sebenarnya.

Pada zaman sekarang Pengguna *smartphone* memang sudah menjadi gaya hidup dan sebagian besar orang Indonesia telah memilikinya, mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga orang tua. Namun penggunaan *smartphone* yang berlebihan pada mahasiswa terkadang sering menimbulkan masalah (Hasanah & Kumalasari, 2015) pada proses belajar, apalagi pada pembelajaran yang berbasis online ini, mahasiswa akan lebih banyak memegang *smartphone* dari pada biasanya. Menurut Saroinsong (2016) penggunaan *smartphone* berdampak merugikan pada keterampilan interpersonal mahasiswa jika terlalu sering digunakan. Pengaruh *smartphone* terhadap prestasi belajar yang lain adalah mahasiswa menjadi lebih mengandalkan *smartphone* daripada harus belajar menggunakan buku (Harfiyanto, Cahyo, & Tjaturahono, 2015). Tetapi ketika mahasiswa bisa mengatur penggunaan *smartphone* dengan baik dan bisa memaksimalkan pemanfaatannya maka akan sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi dan prestasinya.

Smartphone yang dapat terhubung dengan layanan internet akan membantu mahasiswa menemukan informasi yang dapat menopang pengetahuannya di kampus, informasi disini berupa layanan aplikasi-aplikasi yang disediakan oleh *smartphone* tersebut seperti aplikasi *whatsapp* yang berguna untuk bertukar informasi dan komunikasi, *youtube* yang berguna untuk melihat tutorial-tutorial pembelajaran praktek, dan *google* sebagai sumber dari segala informasi, jurnal-jurnal bahkan buku-buku online juga bisa di dapatkan di aplikasi satu ini. *smartphone* juga bisa membantu mahasiswa untuk mencari pengetahuan tentang

pelajaran yang tidak ada di buku, membantu jalannya presentasi dan membantu memecahkan masalah tentang persoalan yang belum bisa diselesaikan pada saat pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring *smartphone* juga berperan penting dalam proses pembelajaran, salah satu aplikasi di dalam *smartphone* yang dapat mempermudah proses pembelajaran adalah *zoom*. Aplikasi *zoom* ini berupa aplikasi komunikasi yang menggunakan video sehingga memudahkan proses pembelajaran daring. Hal yang segala serba mudah yang ada di dalam *smartphone* ini tentu membuat mahasiswa jadi lebih semangat dalam belajar, mengerjakan soal-soal yang sekiranya sulit sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa walaupun dalam keadaan kelas daring.

Namun dari kemudahan yang didapat dalam *smartphone* ini belum diketahui bagaimana penggunaan *smartphone* oleh mahasiswa selama masa pembelajaran pandemic covid-19. Hasil wawancara pra-penelitian saja ada beberapa mahasiswa yang memiliki *smartphone* bahkan deskop canggih merasa malas mengikuti proses pembelajaran daring, bahkan ada yang katanya hanya nitip absen, atau cuma membuka aplikasi *zoom* tapi penjelasan dosen tidak di dengarkan, mahasiswa itu ikut namun tidak berpartisipasi. Belum lagi kendala lain yang dihadapi mahasiswa seperti terkendala dalam jaringan. Kegiatan pembelajaran daring yang dialami pada saat ini kreatifitas pengajar sangat dibutuhkan. *smartphone* pada saat ini merupakan alat belajar utama yang diharapkan dapat berguna sebagai media perkuliahan mahasiswa geografi di

Universitas Negeri Padang. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan tentu berdampak buruk bagi penggunanya.

Melihat fenomena tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **Penggunaan *Smartphone* dalam Perkuliahan pada Mahasiswa Geografi FIS UNP masa Pandemi Covid-19.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari masalah-masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Masih belum diketahui berapa lama durasi penggunaan *smartphone* oleh mahasiswa geografi
2. Masih belum diketahui untuk apa saja mahasiswa menggunakan *smartphone* pada masa pandemi covid-19
3. Banyaknya mahasiswa yang menggunakan *smartphone* tidak dengan semestinya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah hanya pada beberapa hal yaitu Penelitian yang dilakukan untuk melihat waktu penggunaan *smartphone* yang digunakan oleh mahasiswa geografi dalam hal mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas dan untuk lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan *Smartphone* dalam Perkuliahan pada Mahasiswa Geografi FIS UNP masa Pandemi Covid-19?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan *Smartphone* dalam Perkuliahan pada Mahasiswa Geografi FIS Di Masa Pandemi Covid-19

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan khususnya berkaitan dengan penggunaan *Smartphone* dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa geografi masa pandemi Covid-19 di Universitas Negeri Padang.

2. Secara Praktis.

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian terdiri dari manfaat untuk mahasiswa, pendidik, orang tua, dan peneliti yang diurutkan sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membangun kesadaran mahasiswa dalam penggunaan *smartphone* dengan semestinya.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pendidik untuk menambah pengetahuan dan dapat mengetahui masalah motivasi belajar mahasiswa geografi pada masa pandemi covid-19.

c. Bagi orang tua

Kegunaan penelitian ini bagi orang tua, diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat luas tentang pentingnya motivasi belajar, apalagi saat masa pandemi Covid-19.